Indonesian Accounting Literacy Journal
Vol. 1, No. 1, November 2020, pp. 169 – 187
©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Toko Villi Bandung)

The Application Design of Accounting Information System of Merchandise Inventory Using Microsoft Access 2016 (Case Studies at Villi Store Bandung)

Suvilia Giovani
Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: suvilia.giovani.akun17@polban.ac.id

Ira Novianty
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: ira.novianty@polban.ac.id

Abstract: *Toko Villi is a trading business unit engaged in the food sector with snacks as their main product. The Villi shop sells snacks with dozens of types, and each type has a very large number from tens to hundreds of units. However, in its business activities, Toko Villi does not keep records of the goods they have. The Villi shop does not perform data processing and only relies on documents such as sales and purchase invoices as the basis for the entry and exit of goods. Based on the problems faced by these companies, the authors designed an inventory accounting information system application that will assist the company in running its business. This research is a qualitative research with a case study and development approach. The data analysis tool used in designing this application is the waterfall model SDLC (Software Development Life Cycle). This inventory application is designed using Microsoft Access 2016 and is tailored to the needs and desires of the company. This design is expected to meet the company's needs for information such as stock of goods, transaction reports of incoming and outgoing goods and reports of out of stock goods.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Inventory, Application Design*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi selalu mengalami perubahan yang cepat dan pesat. Hampir setiap saat ditemukan penemuan baru dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan hasil teknologi sebelumnya. Teknologi dapat digunakan oleh berbagai kalangan dengan tujuan memenuhi kepentingan individu atau organisasi. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, bisa dikatakan teknologi informasi telah memasuki segala ranah kehidupan salah satunya di ranah bisnis. Teknologi memiliki pengaruh penting pada operasinal suatu perusahaan. Terlepas dari ukuran atau jenis perusahaan yang dimiliki, teknologi memiliki manfaat *Tangible* dan *Intangible* yang akan membantu perusahaan dalam bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Pada dunia bisnis, teknologi dapat sangat membantu aktivitas perusahaan terutama terkait sistem informasi dengan baik. Sistem Informasi yang digunakan dalam proses bisnis salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi

para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal dan pengukuran keamanan. (Romney dan Steinbart, 2017). Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan *input*, proses, hingga menghasilkan *output* berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya terutama untuk mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, akan mempermudah dalam melakukan pengendalian dengan baik terhadap aset, memperoleh informasi yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa sektor usaha perusahaan yang dikenal di Indonesia, salah satu diantaranya adalah sektor perdagangan, jasa dan investasi. Perdagangan Besar (Grosir) merupakan salah satu subsektor dari sektor usaha perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli produk kemudian menjualnya kembali tanpa melakukan proses pengolahan atau perubahan apapun pada fisik barang dagangannya. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagang merupakan salah satu aset yang termasuk aktiva lancar terbesar yang dimiliki perusahaan. Dengan persediaan barang dagang menjadi salah satu komponen utama perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya, maka penting untuk perusahaan dagang melakukan pengendalian terhadap persediaan barang.

Pada perusahaan dagang, masalah yang umumnya di hadapi adalah kesulitan dalam mengendalikan operasional barang masuk dan barang keluar di tengah transaksi yang bersifat cepat dan terjadi terus menerus. Untuk memastikan pengendalian persediaan barang terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang mampu memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dan terintegrasi menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan dagang dalam menjalani bisnisnya. Melalui sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dan terintegrasi, perusahaan dapat mengolah data mulai dari melakukan *input,* proses, hingga menghasilkan *output* berupa laporan persediaan barang, laporan transaksi barang masuk dan laporan transaksi barang keluar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dan terintegrasi akan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi akuntansi persediaan menjadi suatu hal krusial untuk perusahaan dagang karena tanpa adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dan terintegrasi, perusahaan akan kesulitan dalam mengolah data menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan serta menghambat kegiatan operasional dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Toko Villi merupakan unit usaha dagang yang bergerak dalam bidang makanan dengan produk utamanya adalah makanan ringan. Toko Villi memiliki beberapa unit cabang usaha yang didirikan di beberapa daerah seperti Padalarang dan Cimareme beserta gudang yang berlokasi tidak jauh dari pusat. Yang menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian adalah pusat usaha Toko Villi yang didirikan di Kota Bandung. Toko Villi yang memiliki omzet perbulan mencapai kisaran Rp. 400.000.000,- tidak melakukan pencatatan atas barang yang dimiliki. Perusahaan hanya mengandalkan dokumen seperti faktur pembelian dan penjualan sebagai dasar keluar masuknya barang dari gudang. Perusahaan tidak memiliki buku khusus untuk mencatat berapa persediaan barang dagang yang tersedia, jadi jika diperlukan laporan jumlah persediaan secara mendadak perusahaan harus menghitung jumlah persediaan yang ada di gudang satu persatu. Hal ini menyebabkan ketidakefektifan dan ketidak*validan* data yang mempengaruhi informasi akhir.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Toko Villi, maka diperlukan suatu sistem informasi

akuntansi persediaan yang dapat membantu dalam pengolahan data dan pengefektifan kegiatan operasional perusahaan dalam persediaannya. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang menjadi sebuah alat yang dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Penggunaan *Software Microsoft Access* 2016 sebagai media perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dapat membantu perusahaan untuk melakukan pengolahan data. "*Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah" (Sarwandi & Creative, 2017). Penulis menggunakan *Microsoft Access* sebagai media perancangan aplikasi karena menemukan keseuaian antara fitur yang tersedia dalam *Microsoft Access* 2016 dengan kebutuhan dalam perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Villi, sehingga penelitian ini berjudul **"Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access 2016* (Studi Kasus Toko Villi Bandung)".**

1. Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan, dibuat menurut pola yang terpadu untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang sudah dikelola dan diproses kedalam bentuk yang lebih berarti sehingga dapat dugunakan untuk orang yang menerimanya dalam mengambil keputusan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang dibuat secara umum untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa untuk menyediakan *output* kepada *user*.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses transaksi keuangan dan non keuangan yang terdiri dari: mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data secara terintegrasi untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan oleh para pembuat keputusan.

2.3 Konsep Akuntansi Persediaan Barang

2.3.1 Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan aset tetap yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang kemudian akan dijual.

2.4 Konsep Dasar Pengelolaan Data Elektronik (EDP *System*)

2.4.1 Definisi Pengelolaan Data Elektronik

Electronic Data Processing (EDP) adalah penggunaan komputer untuk pengolahan data transaksi, manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa suatu informasi prosedur yang berhubungan untuk melaksanakan suatu tugas-tugas tertentu menggunakan suatu alat elektronik yaitu komputer.

2.5 Konsep Pengembangan Sistem

2.5.1 Pengertian Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan sistem baru untuk menggantikan sistem lama dalam mengembangkan sistem informasi.

2.5.2 Metode Pengembangan Sistem

"SDLC adalah salah satu metode sistem pengembangan sistem informasi yang pertama kali di kembangkan" (Azhar Susanto, 2004:341). Terdapat beberapa model SDLC yang dapat digunakan dalam melakukan pengembangan sistem seperti *fountain, spiral, rapid, incremental, build & fix, synchronize & stabilize,* dan *waterfall.* Salah satu model pengembangan sistem yang paling sering digunakan adalah model *waterfall.*

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:28), "model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)". Fase-fase dalam *waterfall model* menurut referensi Sukamto dan Shalahuddin:

Gambar 2.1 *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall Model*

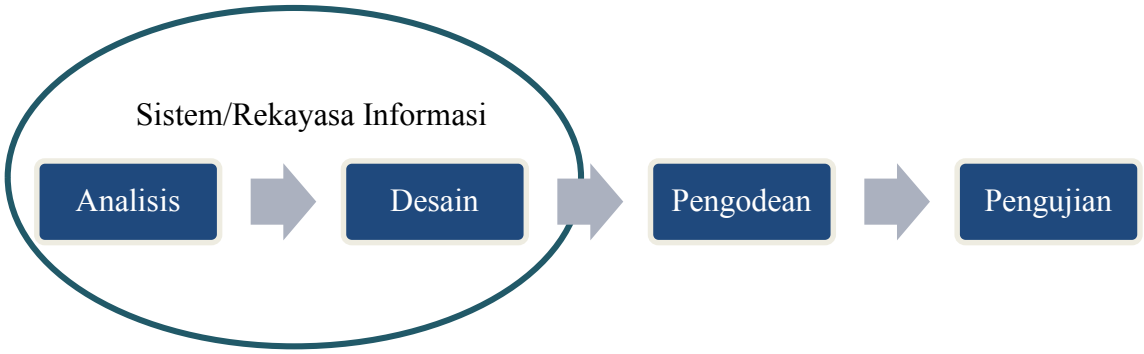

Sumber : Sukamto dan Shalahuddin (2015:42)

2.5.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem Informasi

Dalam pengembangan sistem informasi, alat bantu yang digunakan di antaranya adalah Data Flow Diagram (DFD), terdapat tiga jenis bagan alir data,

yaitu *Context Data Flow Diagram (Context DFD), Physical Data Flow Diagram (Physical DFD)*, *Logical Data Flow Diagram (Logical DFD)*. Selain *Data Flow Diagram* (DFD) dapat digunakan juga Bagan Alir Dokumen (*Flowchart Document*).

2.6 Gambaran Umum Software Microsoft Access 2016

2.6.1 Pengertian *Microsoft Access* 2016

Microsoft Access merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang sudah banyak digunakan dan merupakan bagian dari *Microsoft Office.*

2. Metode Penelitian

3.1 Langkah Penyelesaian Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengembangan. Penelitian ini berfokus pada penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Toko Villi dalam pengendalian persediaan barang dagang. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan lalu mengkaji data yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran jelas atas aktivitas bisnis yang dilakukan. Data yang sudah diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar pengembangan dan penyempurnaan sebuah sistem agar aplikasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Secara garis besar tahap penyelesaian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

   Pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan ada dua yaitu studi literatur dan studi lapangan. Pada tahap studi literatur, dilakukan untuk menemukan dan mengkaji penelitian yang serupa berupa konsep atau teori-teori terkait sebagai dasar dalam perancangan program aplikasi persediaan barang dagang. Pada tahap studi lapangan, penulis mengkaji permasalahan yang ada di perusahaan dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai rumusan masalah dan dasar perancangan program aplikasi persediaan barang dagang. Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pemilik perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah berdasarkan masalah yang sudah di dapatkan oleh penulis pada tahap studi lapangan di Toko Villi. Masalah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Villi.

3. Penetapan Tujuan Penelitian

   Berdasarkan masalah yang telah penulis rumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang sudah dibuat. Sehingga penelitian ini memiliki alur yang jelas dan nilai manfaat bagi Toko Villi.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

   Pada tahap ini, data yang dibutuhkan dikumpulkan untuk membantu dalam pemecahan masalah. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dari dilalkukannya wawancara dan observasi. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk mencari penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi perusahaan.

5. Perancangan Program Aplikasi

Pada tahap ini dilakukan perancangan program aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.

6. Uji Coba

   Pada tahap ini, aplikasi persediaan barang dagang yang sudah dirancang akan dilakukan uji. Uji coba dilakukan untuk mengetahui *trial-error* dari aplikasi yang telah dibuat agar tidak terjadi ketidaksesuaian atau kesalahan dikemudian hari. Uji coba dilakukan sebelum aplikasi digunakan oleh Toko Villi untuk keperluan evaluasi pada tahap berikutnya.

7. Evaluasi

   Pada tahap ini penulis akan melakukan evaluasi terhadap aplikasi persediaan barang dagang yang sebelumnya sudah melalui tahap uji coba. Pada tahap evaluasi ini maka segala kekurangan dari aplikasi yang sudah di rancang akan disempurnakan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

8. Kesimpulan dan Saran

   Pada tahap ini penulis menyampaikan simpulan atas penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dalam bentuk pernyataan-pernyataan beserta saran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya agar lebih efektif dan efisien.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dapat dijadikan bahan atau dasar dalam penyusunan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentas

3. Hasil dan Pembahasan (Font: Garamound, size 13)

4.1 Perancangan Spesifikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

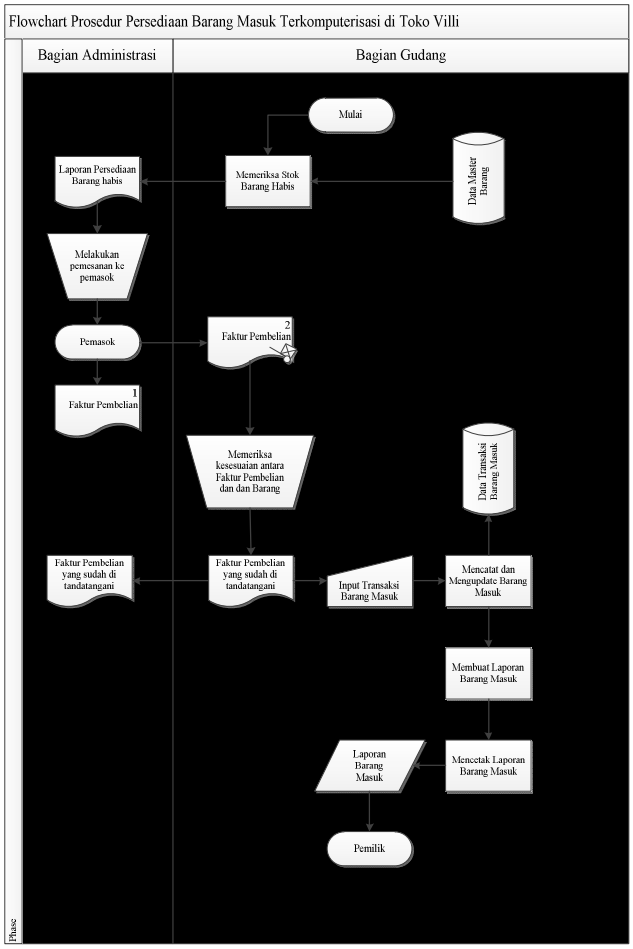

Gambar 4.1 *Flowchart* Persediaan Barang Masuk Terkomputerisasi

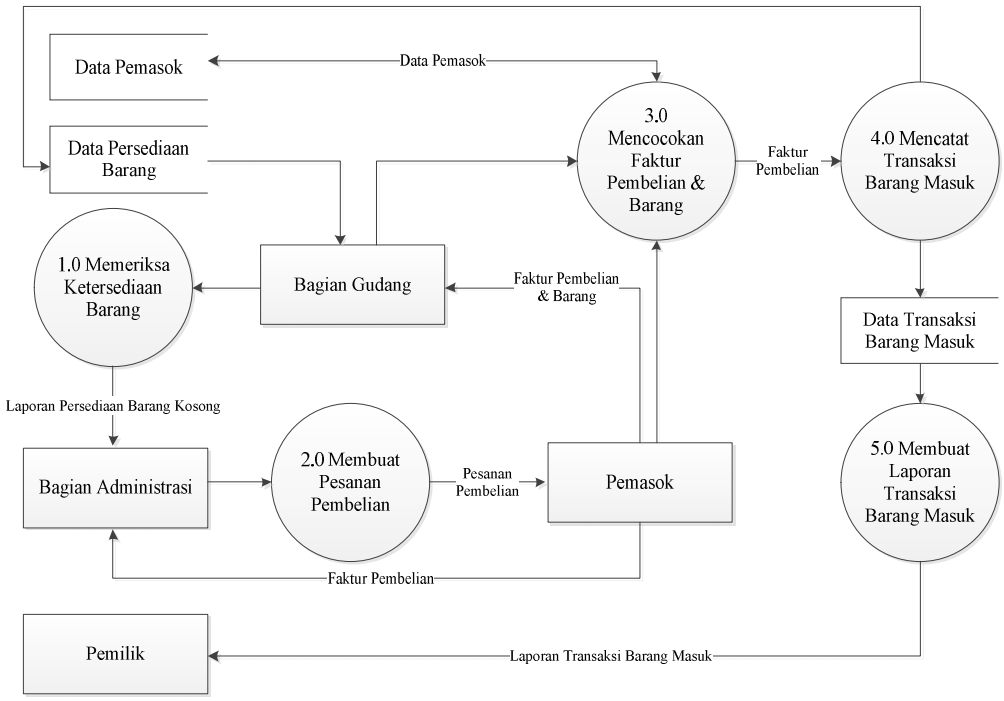

Gambar 4.2 DFD LV.0 Persediaan Barang Masuk Terkomputerisasi

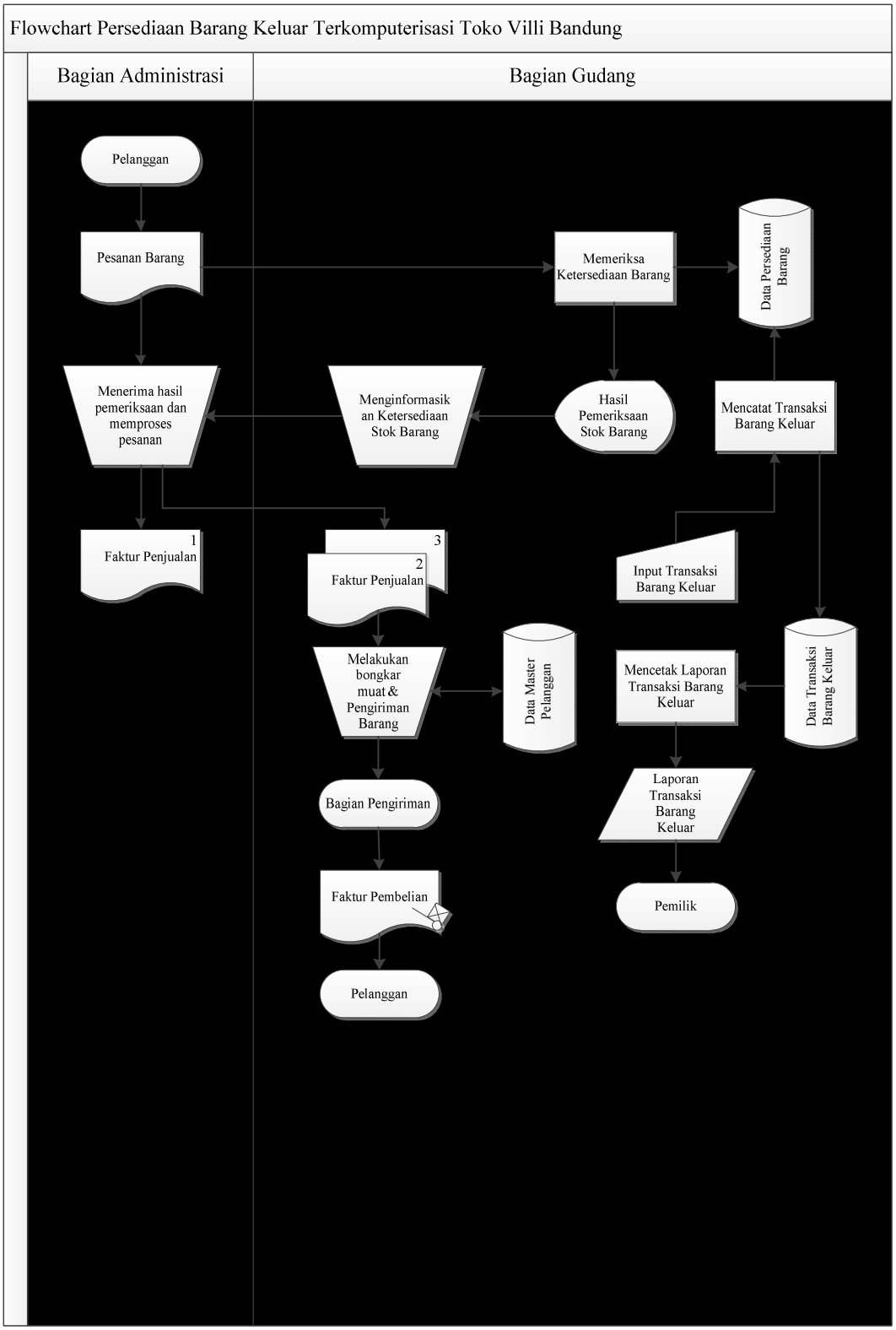

Gambar 4.3 *Flowchart* Persediaan Barang Keluar Terkomputerisasi

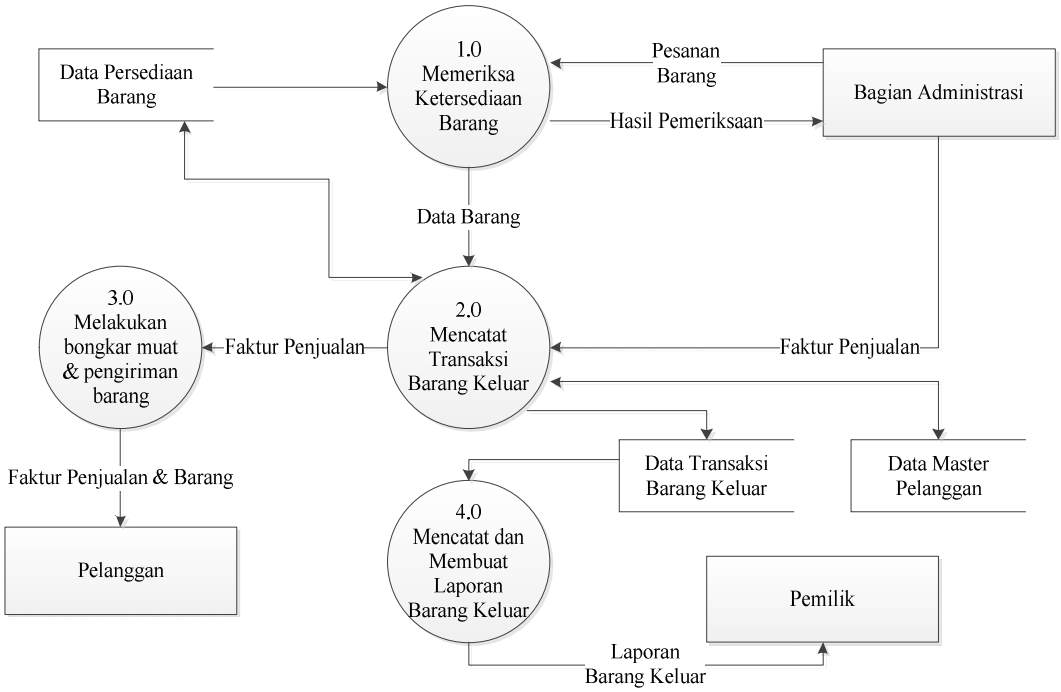

Gambar 4.4 DFD LV.0 Persediaan Barang Keluar Terkomputerisasi

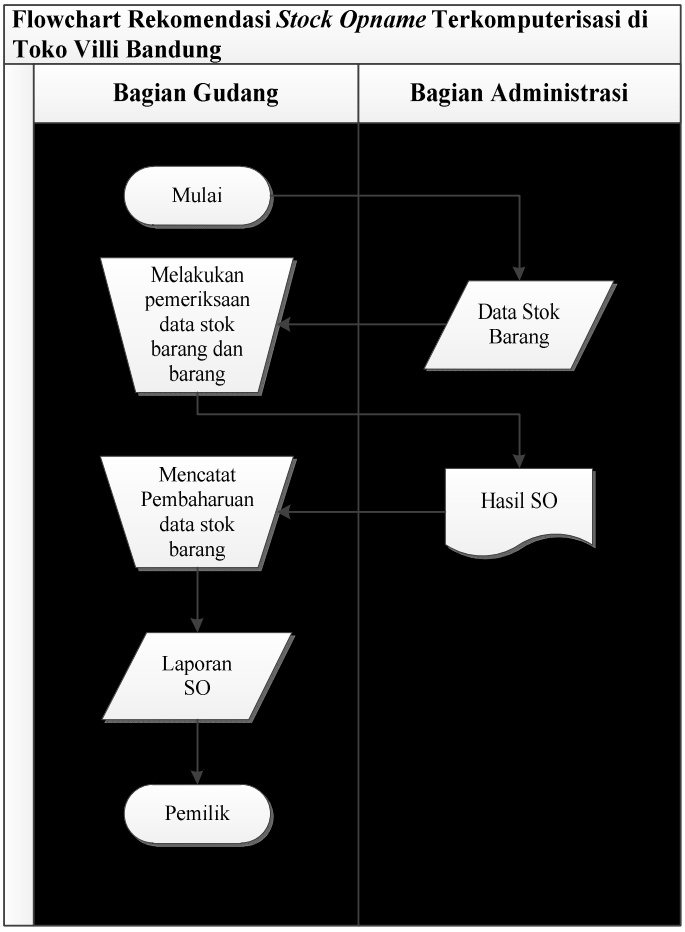

Gambar 4.5 *Flowchart* Rekomendasi *Stock Opname* Terkomputerisasi

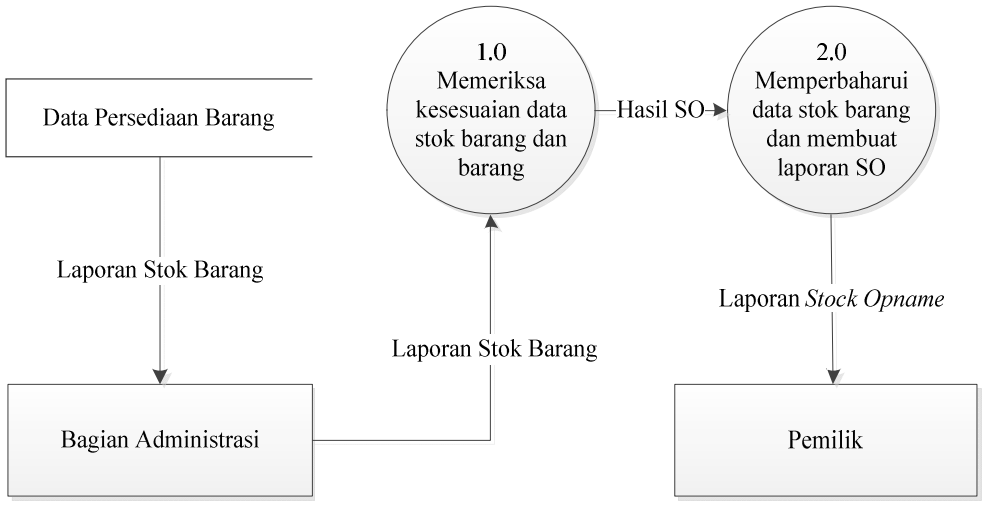

Gambar 4.6 DFD LV.0 Rekomendasi *Stock Opname* Terkomputerisasi

4.2 Perancangan Spesifikasi Sistem Secara Rinci

Perancangan sistem secara rinci merupakan tahapan berikutnya setelah melakukan perancangan sistem secara umum. Hasil dari tahap ini merupakan sebuah spesifikasi rinci yang menghasilkan tabel-tabel, tampilan aplikasi dan laporan. Berikut merupakan rancangan fisik dari aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang.

4.2.1 Diagram Kerangka Desain Hubungan Antar Objek Aplikasi

Di dalam kerangka desain ini terdapat objek-objek berupa *table, query, form,* dan *report* yang berada dalam suatu rancangan program aplikasi. Berikut ini adalah kerangka desain hubungan antar objek aplikasi sistem informasi persediaan pada Toko Villi.

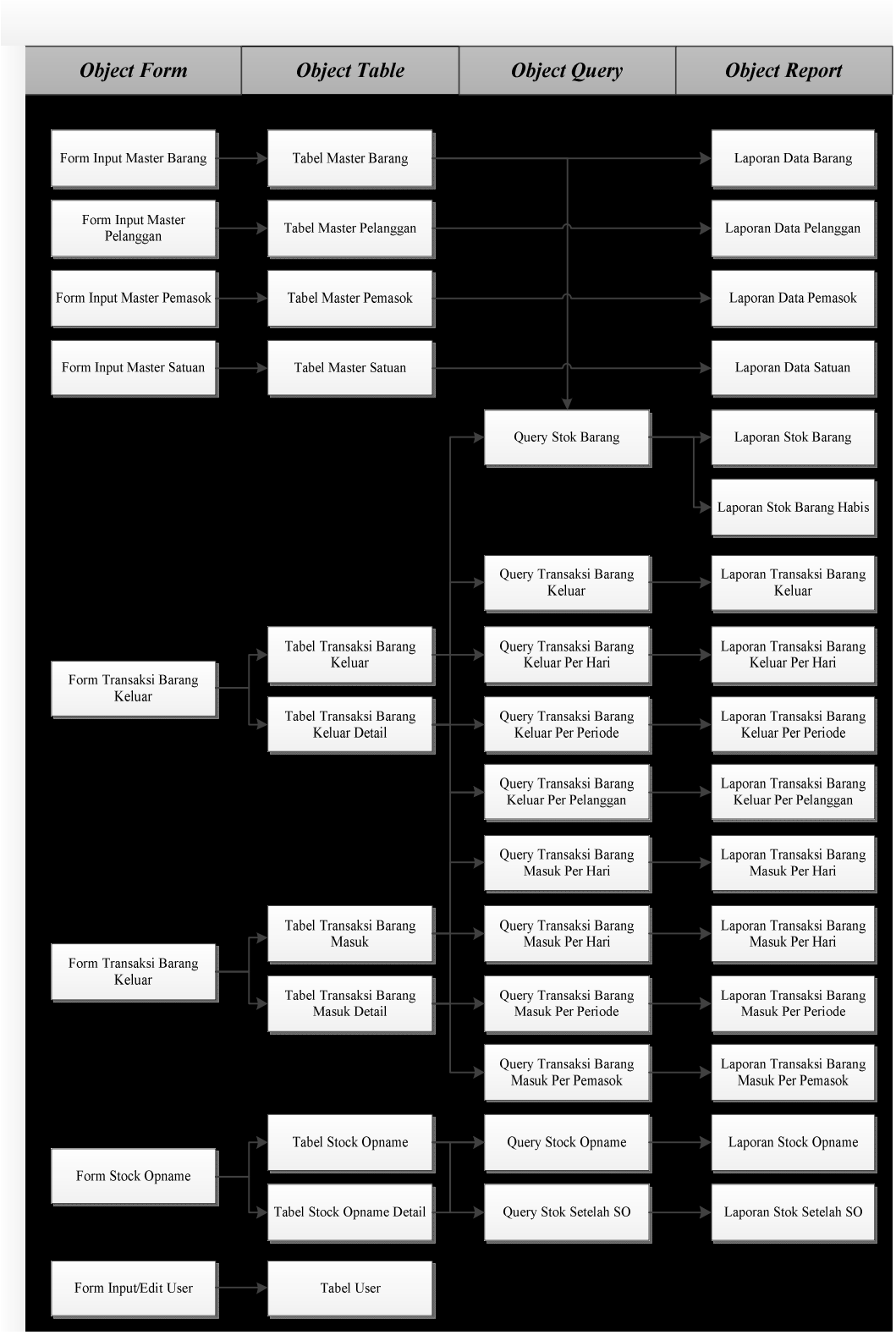

Gambar 4.10 Diagram Kerangka Hubungan Antar Objek Aplikasi

4.2.2 Struktur Modul

Struktur modul menggambarkan susunan modul yang terdapat pada

program aplikasi. Struktur ini menjadi sebuah dasar dalam pembuatan objek menu. Adapun gambar dari struktur modul program aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Villi adalah :

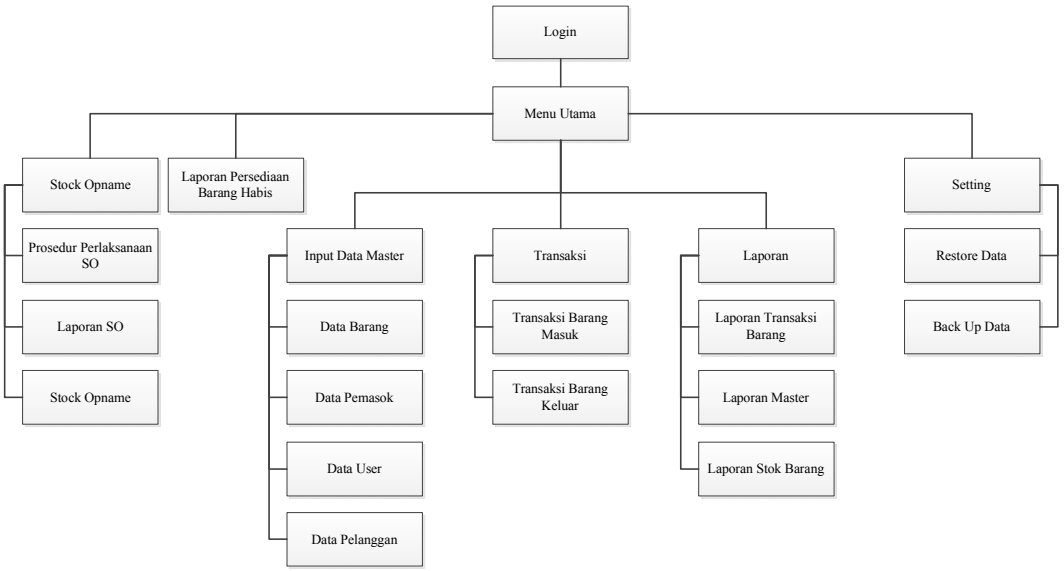

Gambar 4.11 Struktur Modul

4.2.3 Perancangan Objek Tabel

Objek Tabel berfungsi sebagai objek untuk mendefinisikan dan menyimpan data di dalam *field* yang tersedia. Berikut adalah objek tabel yang digunakan dalam program aplikasi persediaan barang Toko Villi.

a. Tabel Master Barang
Tabel Master Barang digunakan sebagai tempat penyimpanan data barang yang ada di gudang Toko Villi. *Primary Key* dari tabel ini adalah ID Barang.

Tabel 4.1 Struktur Desain Tabel Master Barang

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*Description*
id_barang	Short Text	10	ID Barang
nama_barang	Short Text	50	Nama Barang
id_pemasok	Short Text	10	ID Pemasok
stok_awal	Number	Long Integer	Stok Awal
satuan	Number	Long Integer	Satuan

b. Tabel Transaksi Barang Masuk
Tabel Transaksi Barang Masuk digunakan sebagai tempat penyimpanan data barang yang memasuki gudang Toko Villi. *Primary key* dari tabel ini adalah Faktur Penjualan yang diterima dari pemasok.

Tabel 4.2 Struktur Desain Tabel Transaksi Barang Masuk

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*Description*
faktur_pembelian	Short Text	10	Faktur Pembelian
tanggal_faktur	Date/Time		Tanggal Faktur
id_pemasok	Short Text	10	ID Pemasok

c. Tabel Transaksi Barang Keluar

Tabel Transaksi Barang Keluar digunakan sebagai tempat penyimpanan data barang yang keluar dari gudang Toko Villi. *Primary key* dari tabel ini adalah Faktur Pembelian yang diterima dari bagian administrasi.

Tabel 4.3 Struktur Desain Tabel Transaksi Barang Keluar

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*Description*
faktur_penjualan	Short Text	10	Faktur Penjualan
tanggal_fakturkeluar	Date/Time		Tanggal Faktur
id_pelanggan	Short Text	10	ID Pelanggan

d. Tabel *Stock Opname*

Tabel *Stock Opname* digunakan sebagai tempat penyimpanan data barang yang telah dihitung secara fisik untuk dibandingkan dengan yang tercatat di aplikasi. *Primary Key* dari tabel ini adalah ID *Stock Opname*.

Tabel 4.4 Struktur Desain Tabel *Stock Opname*

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*Description*
id_so	Short Text	10	ID *Stock Opname*
tanggal_so	Date/Time		Tanggal *Stock Opname*

4.2.4 Perancangan *Relationship*

Penggunaan *database tool* berupa *relationship* atau relasi dapat menghubungkan beberapa objek tabel dalam sebuah *database*. Berikut gambaran relasi yang menghubungkan objek tabel pada aplikasi persediaan Toko Villi.

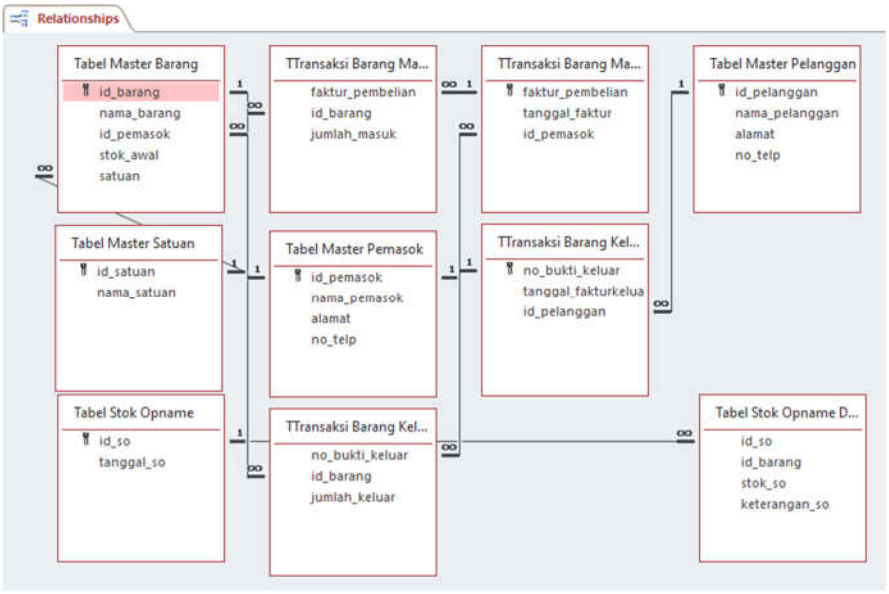

Gambar 4.12 *Relationship* antar Objek Tabel

4.2.5 Perancangan Objek *Form*

Objek *form* dalam aplikasi berfungsi untuk membantu proses input dengan tampilan mudah di pahami sehingga informasi dapat dimasukkan secara tepat. Berikut adalah tampilan *form* yang digunakan dalam aplikasi persediaan barang Toko Villi.

a. *Form* Menu Utama
Tampilan menu utama dibuat sesederhana mungkin dengan tampilan *user-friendly* sehingga petugas yang mengoperasikan dapat dengan mudah memahami menu-menu yang ada. Tampilan menu utama seperti berikut:

Gambar 4.13 *Form* Menu Utama

b. *Form Input* Data Barang
Pada *form* ini petugas dapat mengisikan data barang apa saja yang ada di gudang Toko Villi dan memasukan semua informasi terkait barang yang di *input* seperti id barang, nama barang, pemasok, stok awal, dan satuan. Dibawah *form input* data barang terdapat *list* yang berisi daftar barang yang sudah terekam di aplikasi. Pengguna juga dapat mengubah data yang sudah ada ataupun menghapusnya. Data yang telah di masukan lewat *form input* data barang akan terekam pada tabel data barang.

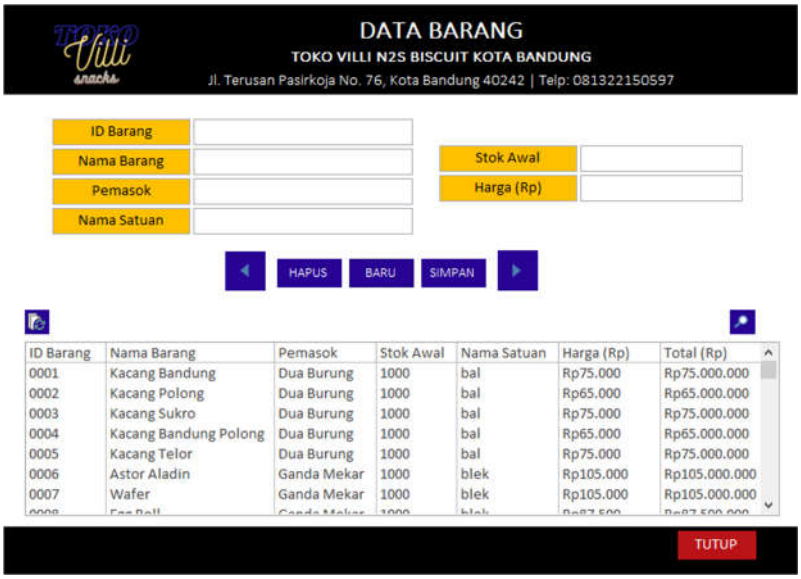

Gambar 4.14 *Form* Input Data Barang

a. *Form Input* Transaksi Barang Masuk

Form Input transaksi barang masuk bertujuan untuk merekam transaksi masuknya barang ke gudang. Tampilan *form* barang masuk adalah sebagai berikut:

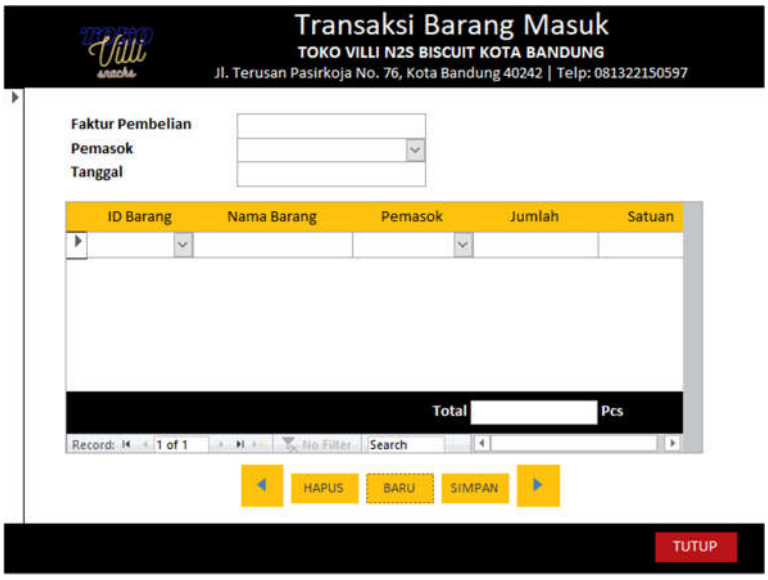

Gambar 4.15 *Form Input* Transaksi Barang Masuk

b. *Form Input* Transaksi Barang Keluar

Form Input transaksi barang keluar bertujuan untuk merekam transaksi keluarnya barang dari gudang. Tampilan *form* barang keluar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.16 *Form Input* Transaksi Barang Keluar

c. *Form Stock Opname*

Form Stock Opname bertujuan untuk merekam kegiatan *stock opname* yang dilakukan Toko Villi. Berikut tampilan *form stock opname*:

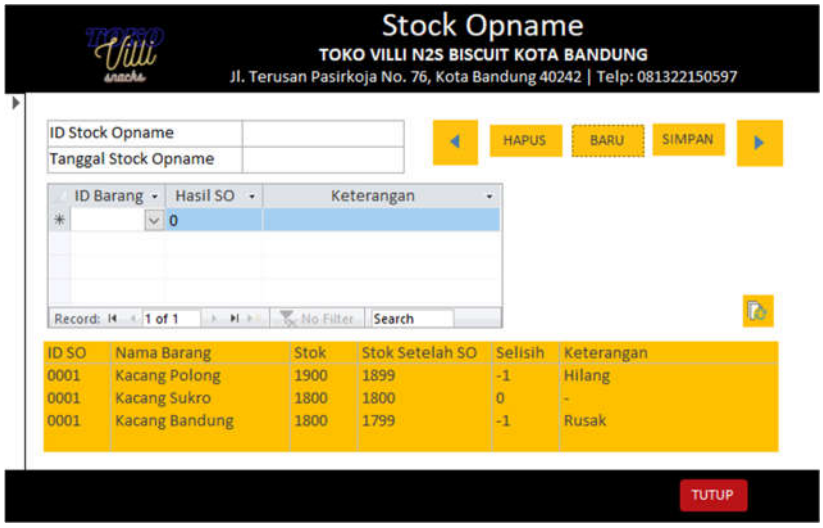

Gambar 4.17 *Form Stock Opname*

4.2.6 Perancangan Objek *Report*

Report merupakan hasil dari pengolahan data yang telah di *input* sebelumnya lewat *form* aplikasi ini. Laporan yang tersaji sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan diharapkan akan membantu aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan. Berikut adalah laporan yang dihasilkan program aplikasi persediaan barang Toko Villi.

a. Laporan Stok Barang

Laporan stok barang berisi semua daftar barang beserta stok yang tersisa di

gudang. Berikut laporan stok barang Toko Villi:

LAPORAN STOK BARANG

TOKO VILLI N2S BISCUIT KOTA BANDUNG

Jl. Terusan Pasirkoja No. 76, Kota Bandung 40242 | Telp: 081322150597

Print Report | Save As

Per : 24 August 2020

ID Barang	Nama Barang	Pemasok	Stok	Satuan
0001	Kacang Bandung	Dua Burung	1800	bal
0002	Kacang Polong	Dua Burung	1800	bal
0003	Kacang Sukro	Dua Burung	1800	bal
0004	Kacang Bandung Polong	Dua Burung	1800	bal
0005	Kacang Telor	Dua Burung	1800	bal
0006	Astor Aladin	Ganda Mekar	1800	blek
0007	Wafer	Ganda Mekar	1800	blek
0008	Egg Roll	Ganda Mekar	0	blek
0009	Astor Mini	Ganda Mekar	1800	blek
0010	Biskuit Mari	Tunggal	200	blek
0011	Nastar	Tunggal	1800	blek
0012	Pillow Pop	PT Kaldu Sari Nabati	1500	bal
0013	Green Stik	PT Kaldu Sari Nabati	10	bal
0014	Cheetos	PT Kaldu Sari Nabati	0	bal
0015	Minitos	PT Kaldu Sari Nabati	1900	bal
0016	Keripik Singkong	Bintang Jaya	1000	bal
0017	Kacang Koro	Bintang Jaya	1988	bal
0018	Kacang Toba	Bintang Jaya	800	bal
0019	Kuping Gajah	Bintang Jaya	1100	bal
0020	Keripik Pisang	Bintang Jaya	1000	bal

Gambar 4.18 Laporan Stok Barang

b. Laporan *Stock Opname*
Laporan SO berisi barang-barang yang telah dilakukan SO oleh bagian gudang. Berikut laporan SO Toko Villi:

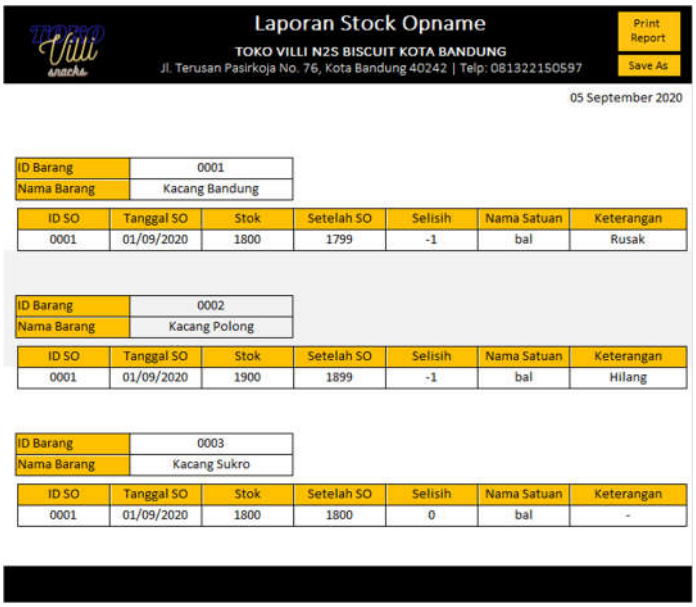

Laporan Stock Opname

TOKO VILLI N2S BISCUIT KOTA BANDUNG

Jl. Terusan Pasirkoja No. 76, Kota Bandung 40242 | Telp: 081322150597

Print Report | Save As

05 September 2020

ID Barang	0001
Nama Barang	Kacang Bandung

ID SO	Tanggal SO	Stok	Setelah SO	Selisih	Nama Satuan	Keterangan
0001	01/09/2020	1800	1799	-1	bal	Rusak

ID Barang	0002
Nama Barang	Kacang Polong

ID SO	Tanggal SO	Stok	Setelah SO	Selisih	Nama Satuan	Keterangan
0001	01/09/2020	1900	1899	-1	bal	Hilang

ID Barang	0003
Nama Barang	Kacang Sukro

ID SO	Tanggal SO	Stok	Setelah SO	Selisih	Nama Satuan	Keterangan
0001	01/09/2020	1800	1800	0	bal	-

Gambar 4.19 Laporan *Stock Opname*

4. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Toko Villi mengenai sistem

informasi akuntansi persediaan barang, terdapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pencatatan atas persediaan barang yang ada di gudang. Tidak ada laporan mengenai barang yang masuk atau keluar dari gudang untuk diserahkan kepada pemilik.
2. Pada sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Toko Villi masih memiliki kelemahan seperti tidak adanya laporan mengenai persediaan kepada pemilik sehingga akan rawan terjadi kecurangan dilakukan oleh staff gudang. Tidak adanya pencatatan terhadap persediaan juga menyebabkan ketidakefektifan dan terhambatnya aktivitas operasional peruahaan karena staff gudang perlu menghitung satu persatu barang yang ada di gudang.
3. Aplikasi persediaan barang ini dirancang menggunakan *Microsoft Access* 2016 dan disesuaikan dengan kebutuhan serta keinginan dari pihak perusahaan. Perancangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan akan informasi seperti stok barang, laporan transaksi barang masuk dan barang keluar serta laporan barang habis.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran dari penulis kepada perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Villi.

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan aplikasi yang dirancang oleh penulis. Penggunaan aplikasi persediaan barang ini dapat membantu aktivitas perusahaan dalam persediaan barang yang dilakukan oleh bagian gudang.
2. Apabila perusahaan memutuskan untuk menggunakan aplikasi yang dirancang oleh penulis, sebaiknya perusahaan mengenalkan dan memberikan pelatihan terhadap aplikasi persediaan barang ini kepada petugas bagian gudang agar tidak terjadi kekeliruan saat mengoperasikannya.
3. Melihat omzet yang dihasilkan begitu besar, disarankan perusahaan menerapkan pengolahan data secara terkomputerisasi di seluruh unit perusahaan."
4. Mengadakan aktivitas *stock opname* karena dengan adanya aplikasi persediaan barang maka ada kemungkinan perbedaan antara jumlah barang secara fisik dan yang tercatat di aplikasi. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk melakukan *stock opname* sebanyak sekali dalam tiga bulan.
5. Bagi yang menggunakan Laporan Tugas akhir ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya disarankan menyesuaikan aplikasi yang dibuat dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk pengembangan dari sistem yang sudah ada, bisa ditambahkan fitur atau menu yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya

Daftar Pustaka

A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung

Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi 5*. Yogyakarta : BPPE

Bodnar, G. and Hopwood, W. 2001. *Accounting Information Systems. 8th Edition.* New York: Prentice Hall

Dwi Martiani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengan Berbasis PSAK.* Selemba Empat: Jakarta

Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Selemba Empat

Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning

Hall, James A. 2001. *Accounting Information System*. Jakarta: Selemba Empat

Hall, James A. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Selemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat

Jogiyanto, H. M., 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Jogiyanto, H. M., 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi

Jogiyanto, H. M., 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi

Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Selemba Empat

Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Ladjamudin, Al-Bahbara. Bin., 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

MADCOMS. 2016. *Kupas Tuntas Microsoft Access 2016*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Mardi. 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta : Selemba 4

Romney, Marshall B., & Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems Thirteenth Edition*. Boston : Pearson Education

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Sarwandi & Cyber Creative, 2016. Jago Microsoft Access 2016. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Memahami Konsep Secara Terstruktur*. Bandung : Lingga Jaya

Susanto, Azhar., 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

DosenIT.com. 20 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access Terbaru. Tersedia: https://dosenit.com/software/microsoft/office/kelebihan-dan-kekurangan-microsoft-access (25 Agustus 2020).